

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

William Ciputra mengatakan bahwa pahlawan nasional Sultan Mahmud Badarudin II berasal dari Palembang atau Sumatra Selatan. Ketika Sultan Mahmud Badarudin II bertemu dengan penguasa Kesultanan Palembang Darussalam, dia memulai pemberontakan Palembang melawan kolonialisme Belanda dan Inggris. Perang Menteng pada tahun 1819 adalah salah satu pertempuran yang dipimpin oleh Sultan Mahmud Badarudin II. Nama kecil Sultan Mahmud Badarudin II adalah Raden Hasan Pangeran Ratu. Dia lahir di Palembang pada tahun 1767 dan menjabat sebagai sultan pada 12 april 1804. Sultan Muhammad Bahauddin adalah sultan Palembang dari 1776 hingga 1803, dan dia adalah ayah Sultan Mahmud Badarudin II. Pada zaman Sultan Muhammad Bahauddin, keraton dibangun, yang juga dikenal sebagai Benteng Kuto Besak di Palembang. Kompas.com, 18 November 2022.



GAMBAR 1(sumber: Kompas.com, 18 November 2022)

Selain menjadi tokoh yang bijaksana dalam menjalankan kepemimpinannya, Sultan Mahmud Badarudin II dicintai oleh rakyatnya karena wawasan dan pengetahuannya yang luas. Namun, generasi muda tidak tahu banyak tentang Sultan Mahmud Badarudin II. Menurut hasil wawancara yang saya lakukan dengan anak-anak usia 5 hingga 11 tahun, mereka tidak tahu apa-

apa tentang tokoh Sultan Mahmud Badarudin II. Perwakilan anak-anak mengatakan mereka tidak tahu apa-apa.

“Sayangnya hingga saat ini, masih banyak yang belum mengenal tokoh-tokoh sejarah yang ada di Indonesia maupun sejarahnya dan jasanya. Terutama tokoh Sultan Mahmud Badarudin II masih banyak kanak-kanak saat ini tidak mengenal tokoh-tokoh bangsa Indonesia banyak yang kita dapat pelajari dari segi dampak positif, salah satunya tokoh Sultan Mahmud Badarudin II merupakan sosok suri tauladan yang sepatutnya menjadi panutan bagi muda-mudi di sepanjang masa,”(Hanura,14 Desember 2022).

Sani Mulyaningsi mengkonfirmasi pernyataan di atas bahwa meskipun Indonesia memiliki sejarah dan kebudayaan yang kaya, minat mereka pada sejarah rendah. Sejarah suka dianggap bosan dan tidak menarik. Karena kemajuan zaman modern yang begitu cepat, sejarah sering dilupakan dan disangkal. Banyak orang percaya bahwa masa lalu membentuk sejarah. Jadi, sejarah memiliki peran besar dalam mengajar generasi muda.,(RDK_FM107,9 Syarif Hidayatullah Jakarta, 19 November 2022).

Sudah menjadi rahasia umum bahwa anak-anak saat ini tidak terlalu tertarik membaca buku sejarah, terutama biografi Sultan Mahmud Badarudin II. sehingga anak-anak modern cenderung lebih suka membawa perangkat daripada buku sejarah. ditambah dengan perkembangan yang sangat cepat, sejarah sering dianggap membosankan dan tidak menarik. Banyak buku sejarah tentang orang Islam, terutama tentang sejarah Sultan Mahmud Badarudin II, yang kurang diketahui oleh generasi muda.

Dengan mengenal Sultan Mahmud Badarudin II, Anda tidak hanya dapat mengambil pelajaran dari perjalanan hidupnya, tetapi Anda juga dapat mempertahankan jejak sejarah yang semakin hilang. agar sejarah tidak dilupakan dan tokoh Sultan Mahmud Badarudin II tetap hidup di hati masyarakat, terutama di kalangan anak-anak. maka dibutuhkan media edukasi visual yang dapat menarik lebih banyak pembaca dari generasi muda saat ini.

1. Rumusan Masalah

Dengan latar belakang di atas, penulis memiliki masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana cara perancangan buku biografi pengenalan tokoh Islam berjudul "Sultan Mahmud Badarudin II"?

2. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Bagian ini memuat beberapa tujuan dan manfaat dari penelitian atau karya yang dibuat.

a. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk meningkatkan pengetahuan sejarah kanak-kanak? Salah satu cara untuk menarik perhatian generasi muda terhadap sejarah adalah dengan menciptakan cara baru untuk membaca buku biografi. Membuat cover buku sejarah yang lebih menarik dan kontemporer, misalnya. Selain itu, pelajaran sejarah menjadi lebih istimewa dengan menggabungkan gambar atau ilustrasi sejarah dengan perkembangan zaman saat ini.

b. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka kegunaan perancangan sebagai berikut:

1. Bagi para pembaca (target audian)
2. Untuk perancangan Buku Biografi
3. Untuk Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Jakarta.\